

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan literasi media telah menjadi kompetensi esensial di era digital saat ini, siswa sering terpapar informasi dari berbagai sumber seperti media sosial, berita daring, dan artikel ilmiah populer. Fenomena ini didorong oleh kemajuan teknologi informasi yang memfasilitasi akses cepat terhadap konten, tetapi meningkatkan juga risiko penyebaran berita yang tidak akurat. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk membekali siswa dengan keterampilan membedakan fakta dan opini, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menawarkan solusi potensial dengan pendekatan berbasis masalah yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan isu nyata. Menurut Sari (2022), penerapan *Problem Based Learning* dapat ditingkatkan dengan integrasi media interaktif, yang belum banyak dieksplorasi di konteks SMP. Hal ini mengerucut pada kebutuhan perbandingan efektivitas *Problem Based Learning* dengan dan tanpa media pendukung untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran seperti *Wordwall*, sebagai platform interaktif berbasis web, menyediakan alat seperti kuis, *puzzle*, dan permainan edukasi yang dapat memperkaya *Problem Based Learning* dengan elemen visual dan interaktif. Tanpa media ini, mungkin kurang menarik bagi siswa, sehingga efektivitasnya berkurang. Penggunaan media *Wordwall* ini dalam pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi siswa melalui elemen gamifikasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Tetapi efektivitasnya perlu dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *Wordwall* dan tanpa media untuk menentukan apakah benar-benar memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan siswa.

Di SMPN 1 Banyuresmi, masalah khusus muncul ketika siswa kelas VIII menghadapi kesulitan dalam menentukan kalimat fakta dan opini terutama dalam artikel ilmiah populer. Berdasarkan observasi awal oleh guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut, siswa cenderung mengandalkan intuisi daripada analisis sistematis, sehingga tingkat pemahaman rendah dan sering terjadi kesalahan interpretasi. Data dari laporan sekolah tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 40% siswa kelas VIII mencapai standar kompetensi dalam literasi kritis, dengan implikasi terhadap prestasi akademik secara keseluruhan. Masalah ini diperburuk oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas *Problem Based Learning* dengan berbasis media *Wordwall* dan tanpa berbasis media *Wordwall*.

Artikel ilmiah populer, sebagai objek kajian dalam penelitian ini, merupakan teks yang menyajikan informasi ilmiah dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Teks artikel ini ideal untuk melatih kemampuan siswa karena mengandung elemen fakta yang didukung data empiris dan opini yang bersifat subjektif. Penggunaan artikel ini dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa menghubungkan teori dengan aplikasi praktis, sehingga meningkatkan relevansi pendidikan dengan kehidupan sehari-hari.

Efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil tes, tetapi juga dari keterlibatan siswa dan retensi pengetahuan jangka panjang. *Problem Based Learning* dengan *Wordwall* mungkin meningkatkan motivasi melalui elemen permainan, sementara *Problem Based Learning* tanpa media *Wordwall* mengandalkan diskusi dan kolaborasi murni.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi aspek terkait. Penelitian oleh Ulya et al. (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan siswa di era Merdeka Belajar. Sementara itu, penelitian lain oleh Andriani (2021) menemukan bahwa media interaktif berbasis *web*, termasuk

*Wordwall*, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa, akan tetapi, tidak secara spesifik mengintegrasikannya dengan *Problem Based Learning* untuk kemampuan menentukan fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian di atas dapat diambil kesimpulan yang menjadi pembeda dari penelitian yang akan dilakukan adalah dari objek penelitian, fokus penelitian, dan konteks analisis. Penulis memilih judul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Fakta dan Opini dalam Artikel Ilmiah Populer (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Banyuwangi)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keefektifan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa pada tahap awal (*Pretest*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*?
2. Bagaimanakah keefektifan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa pada tahap akhir (*Posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*?
3. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dalam kemampuan pemahaman fakta dan opini siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk:

1. mengetahui kemampuan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa pada tahap awal (*pretest*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*;

2. mengetahui kemampuan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa pada tahap akhir (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*;
3. mengetahui peningkatan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dalam kemampuan pemahaman fakta dan opini siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall*;

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur pendidikan bahasa indonesia mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menentukan kalimat fakta.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi metode pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menentukan kalimat opini melalui pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *Wordwall*.
3. Secara umum, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kurikulum sekolah menengah pertama dengan fokus pada literasi kritis secara keseluruhan melalui perbandingan model pembelajaran yang inovatif.

#### **1.5 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII di SMPN 1 Banyuresmi memiliki kemampuan dasar membaca yang memadai untuk menentukan kalimat fakta dalam artikel ilmiah populer.
2. Guru di SMPN 1 Banyuresmi mampu mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan konsistensi dalam mengajar kemampuan menentukan kalimat opini.

3. Sementara itu, media *Wordwall* dapat mendukung dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini.

### **1.6 Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dalam kemampuan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbasis media *Wordwall*.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* dalam kemampuan pemahaman fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbasis media *Wordwall*.